



MINISTRY OF PUBLIC WORKS
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHWAYS
DIRECTORATE OF PLANNING
Project Management Unit (PMU)

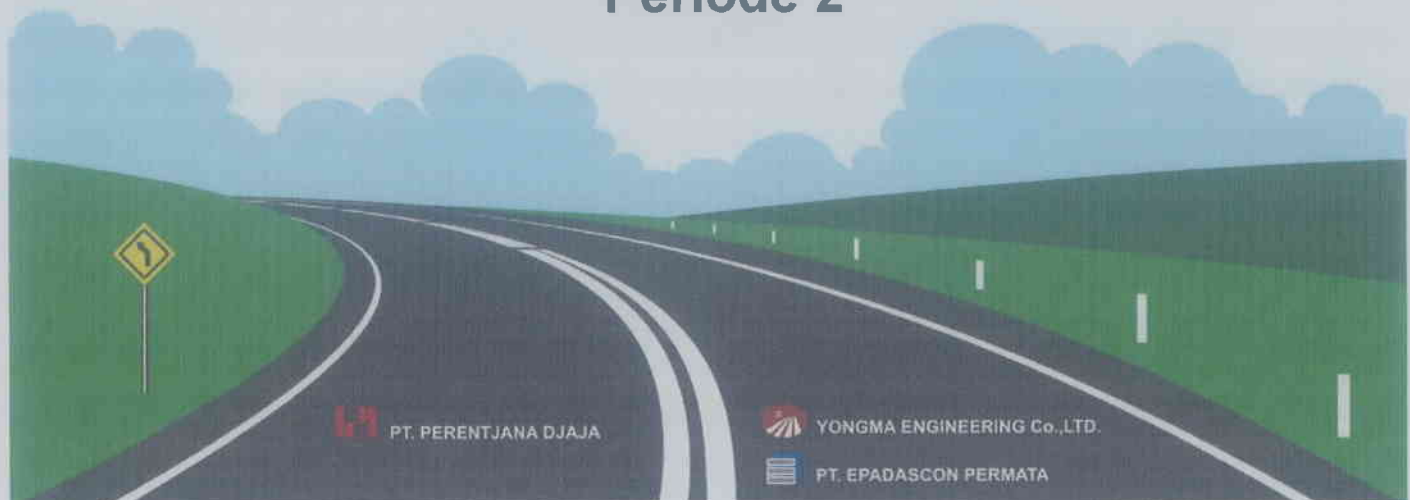


WESTERN INDONESIA NATIONAL ROADS IMPROVEMENT PROJECT (WINRIP)
UNDER IBRD LOAN NO. 8043-ID



TECHNICAL ASSISTANCE FOR SUPPORT OF THE PROJECT MANAGEMENT UNIT
CORE TEAM CONSULTANTS (CTC)

**Laporan Monitoring Pelaksanaan UKL&UPL
Ruas Jalan Ipuh-Bantal (Paket No. 4)
Kabupaten Muko Muko – Provinsi Bengkulu
Periode 2**



Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Lampiran	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Identias Pemrakarsa	1
B Lokasi Kegiatan	1
C Deskripsi Kegiatan	3
I. Tahap Pra Konstruksi	5
II. Tahap Konstruksi	6
III. Tahap Pasca Konstruksi	11
IV. Perkembangan Lingkungan Sekitar	11
BAB II Pelaksanaan dan Evaluasi	12
A Pelaksanaan	12
B Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan	25
C Kesimpulan	27

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Backup Data Pembebasan Lahan:
- Action Plan
 - Form Monitoring Pelaksanaan LARAP (Desember, 2013, Februari 2014 dan Januari 2015)
 - NOL Bank Dunia (The Implementation of LARAP is Completed)
 - Contoh Surat Kesepakatan Harga dengan WTP
 - Contoh Surat Pelepasan Hak WTP
 - Contoh Kuitansi Pembayaran WTP
- Lampiran 2. Tabel Rona Lingkungan Ruas Jalan Ipuh – Bantal
- Lampiran 3. Tabel Lokasi Drainase dalam Dokumen DED
- Lampiran 4. Laporan Monitoring RKPPL oleh Konsultan Supervisi
- Lampiran 5. Surat Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mukomuko tentang Pemberian Ijin Lingkungan
- Lampiran 6. Dokumentasi

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Deskripsi Kegiatan	3
Tabel 1.2	Kebutuhan Tenaga Kerja Tahap Konstuksi	6
Tabel 1.3	Peralatan yang digunakan	6
Tabel 1.4	Material yang dibunakan	7
Tabel 1.5	Stasiun Rencana Pelebaran	8
Tabel 1.6	Galian Saluran Drainase	9
Tabel 2.1	Pelaksanaan UKL dan UPL	13

BAB I PENDAHULUAN

A. IDENTITAS PEMRAKARSA

Nama Pemrakarsa (Pelaksana Fisik)	:	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional II Provinsi Bengkulu/ Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional III Palembang.
Alamat Pemrakarsa	:	Jl. Rustandi Sugianto Km 12 + 225 Pulau Baai - Bengkulu
Nomor Telp/Fax	:	(0736) 52436
Email	:	endrokusumojoyo@yahoo.com
Bidang Usaha dan atau Kegiatan	:	Peningkatan dan Pelebaran Jalan Ipuh - Bantal Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu
RekomendasiUKL&UPL yang disetujui Penanggung Jawab	:	Rekomendasi Kepala Kantor Lingkungan Hidup (KLH) Tanggal 31 Oktober 2014
Izin terkait dengan UKL&UPL (lampirkan)	:	Izin Lingkungan dari Bupati Muko Muko, tanggal 8 Desember 2014

B. LOKASI KEGIATAN

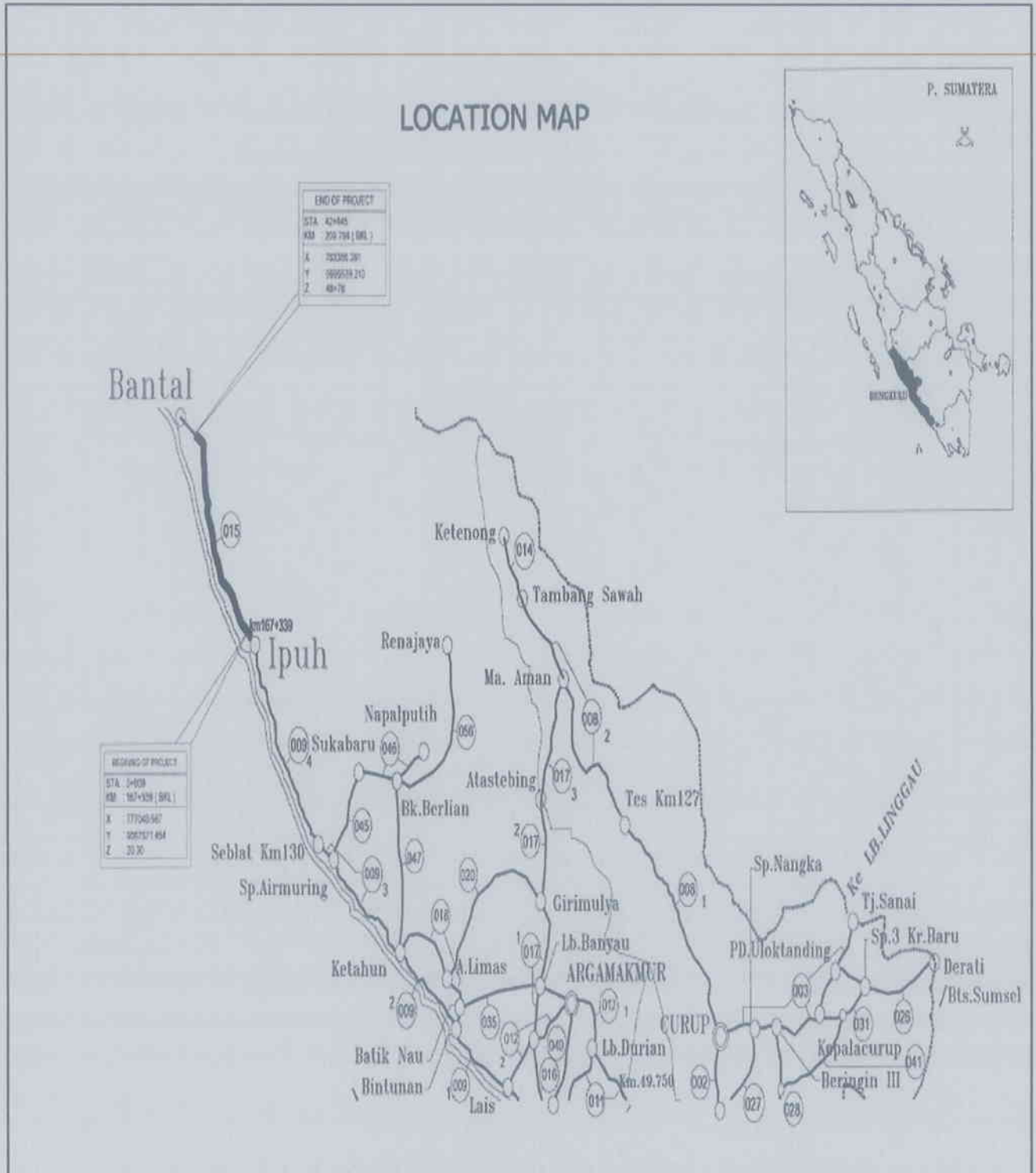
Lokasi proyek peningkatan ruas jalan Ipuh - Bantal di Kabupaten Mukomuko sepanjang 42 Km dimulai dari KM 167+270 BKS sampai dengan KM 209 + 420 BKS dan secara administrasi berada pada 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Ipuh, Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Pondok Suguh dan Kecamatan Tramang Jaya di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Sedangkan secara geografis lokasi proyek terletak antara $2^{\circ} 58' .55.85''$ S dan $101^{\circ} 29'44.51''$ E.

Peta lokasi kegiatan disajikan di Gambar 1.1.

Batas-batas lokasi kegiatan meliputi :

- Sebelah utara : Provinsi Sumatera Barat

- Sebelah selatan : Kabupaten Bengkulu
- Sebelah barat : Samudera Indonesia
- Sebelah timur : Kabupaten Kerinci



Gambar 1.1 Peta lokasi

C. DESKRIPSI KEGIATAN

Proyek peningkatan dan pelebaran ruas jalan Ipuh Bantal merupakan salah satu paket pekerjaan yang akan dibiayai dengan pinjaman dari Bank Dunia (World Bank) melalui program Western Indonesia National Road Improvement Project (WINRIP). Ruas jalan Ipuh - Bantal merupakan bagian dari jaringan jalan Lintas Barat Sumatera yang merupakan jalan alternatif dalam pendistribusian kebutuhan barang dan jasa di Pulau Sumatera dan termasuk kedalam wilayah pengembangan jaringan kolektor primer 1. Penanganan peningkatan ruas jalan Ipuh- Bantal ini akan mengikuti data teknis proyek berdasarkan data dari desain rinci (*detail design*), yaitu lebar perkerasan 7 meter sepanjang 42 km, lebar bahu jalan kiri kanan masing-masing 2 meter, dan lebar ruang milik jalan (Rumija) antara 14 - 15 meter.

Deskripsi kegiatan diuraikan pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 :Deskripsi Kegiatan

1.	No. P K P	: 8043
2.	Nama Proyek	: WINRIP Package No. 04 Ipuh- bantal
3.	Pemilik Proyek	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Direktorat Jenderal Bina Marga
4.	Konsultan Perencana	: Egis Bceom Internationa
5.	Konsultan Pengawas Konstruksi	: Renarded S.A Asociation With PT. Yodya karya
6.	Tim Proyek	:
	Kepala Proyek	Ir.Chandra Buana s
	Kepala Teknik	Bahana Hardones.St
	- Kepala Operasi	Ir.Bela Setiawan
	General Affair	Welly Januar Se
	Nilai Kontrak	Rp. 186.936.750.000,00 (Inc. PPN)
7.	Waktu Pelaksanaan	: 730 (Tujuh ratus tiga puluh) hari kalender
	- Mulai	13 Januari 2014
	- Selesai (PHO)	12 Januari 2016
	- Progress actual (Feb 2015)	21.76%
8.	Jenis Pekerjaan	: Peningkatan Jalan
9.	Lokasi Proyek	:

	- Propinsi	Bengkulu
	- Kota	ipuh - bantal
	- Alamat	ipuh
10.	Kuantitas Pekerjaan	:
	- Deskripsi Proyek	Rekonstruksi dan Overlay Jalan
11.	PHO adalah 9 Januari 2016.	: Fisik Pekerjaan :
	Progres fisik pelaksanaan proyek ini sangat terlambat. Status progres fisik per Januari 2015 adalah 13,79 % sedangkan progress original adalah 47.93%.	<p><u>Panjang pekerjaan adalah 42.488 km, pelebaran perkerasan jalan kiri dan kanan 0,5 m sampai dengan 1,50 m sehingga jalur lintas semula 4,5 m sampai dengan 6 m menjadi 7 m</u></p> <p>Konstruksi Perkerasan :</p> <p>Overlay diatas jalan existing AC WC modified 4 cm, AC BC modified 6 cm, AC Base 7.5 cm levelling 12 cm, Agregat kelas A 15 cm, agregat kelas B 20 cm, CBR minimum 6 %</p> <p>Bahu jalan diperkeras menggunakan material lapis pondasi agregat kelas S tanpa penutup, dengan tebal 15 cm bahu jalan diperkeras menggunakan beton k250 di daerah tanjakan dan tikungan</p> <p>Pelebaran Box Culvert :</p> <p>Pelebaran box culvert pada kiri dan kanan, lebar perubahan variatif antara 1 s/d 3 m, beton konvensional K350, K250, K125 pemasangan Retaining wall beton konvensional K250,K125</p>
12.	Panjang	42.448 km
13.	Lebar Perkerasan	Existing 5 - 6 m, Rencana 7.0
14.	Rumija	Existing 12 - 13 m, Rencana 14-15 m
15.	Fungsi	Jalan Nasional
16	Dokumen Lingkungan & Sosial	SPPL, UKL&UPL, LARAP

Sumber: Dokumen RKPPL ruas Ipuh-Bantal Desember 2014

Status kegiatan pada saat dilakukan pelaporan adalah sedang berlangsung Tahap Konstruksi, diuraikan sebagai berikut:

I. Tahap Pra Konstruksi

1. Survei dan Pengukuran:

Kegiatan tahap pra konstruksi sudah selesai dilaksanakan, kegiatan pada tahap ini adalah survei topografi, pengukuran dan inventarisasi lahan di lapangan, kelayakan ekonomis dan pengurusan administrasi.

2. Pengadaan Lahan:

Kegiatan pengadaan lahan mencakup kegiatan sosialisasi, pengukuran, inventarisasi, klarifikasi ulang luas asset dan status yang akan dibebaskan, penilaian asset terkena, negosiasi dan penyerahan kompensasi. Besarnya nilai kompensasi mengacu kepada hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Appraisal. Berdasarkan hasil pengukuran dan inventarisasi asset WTP yang dilakukan oleh Tim Pengadaan Tanah Satker PJN I Provinsi Bengkulu yang diketahui tidak terdapat asset tanah milik warga yang terkena proyek. Asset yang terkena proyek adalah asset warga atau instansi yang menempati atau menjorok ke ruang milik jalan (RUMIJA), musyawarah ganti rugi dan pelaksanaan pembayaran ganti rugi asset warga yang terkena proyek. Data jumlah WTP dan asset terkena proyek adalah sebagai berikut:

1) Total warga terkena proyek	: 261
2) Bangunan rumah terkena sebagian	: 268,5 m ² / 21 unit
3) Teras terkena sebagian	: 690,64 m ² / 101 unit
4) Pagar	: 489,05 m / 50 unit
5) Lantai/perkerasan	: 2.438,21 m ² / 197 unit
6) Pondasi	: 70,50 m / 6 unit
7) Tanaman	: 172 batang
8) Makam	: 16 batu nisan

Kegiatan pembebasan sudah selesai dilakukan oleh Tim Pengadaan Tanah Satker PJN Wilayah I Bengkulu sudah dilaporkan ke Bank Dunia dalam tiga periode yakni periode pembayaran hingga tanggal 20 Desember 2013 kepada 157 WTP, periode Desember 2013 hingga Januari 2014 pembayaran kompensasi diberikan kepada 70 WTP (termasuk 9 unit bangunan makam/nisan) dan periode Juni - Desember 2014 pemberian kompensasi

kepada 34 WTP (termasuk 7 bangunan makam/nisan) yang terkena proyek pada segmen tambahan panjang ruas jalan.

II. Tahap Konstruksi

a. Mobilisasi Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja untuk pekerjaan konstruksi adalah ± 240 orang dengan posisi yang dapat dimanfaatkan/diisi oleh tenaga kerja lokal adalah sekitar 144 orang (60%). Jenis dan jumlah tenaga kerja konstruksi, disajikan pada Tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2. Kebutuhan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi

No.	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah (orang)	Klasifikasi Pendidikan
1	Tukang	40	SD/SMP
2	Pekerja	100	SD/SMP
3	Operator	40	S1/S2
4	Supir/Driver	40	S1/SLTA
5	Mandor	20	SLTA
	Jumlah	240	

Sumber: Data Kontraktor 2014

b. Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi

Jenis peralatan berat dan Material yang digunakan pada tahap konstruksi antara lain:

Tabel 1.3. Peralatan yang Digunakan

No.	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Ritasi	Jalan yang dilalui
1	Bulldozer 100 - 150 PK	2	4	Jl. Lintas Sumatera
2	Motor Grader Min 100 PK	2	4	
3	Wheel Loader 1.0 - 1.6 M ³	3	6	
4	Excavator 80 - 140 PK	10	20	
5	Stone Crusher	2	4	
6	Vibro Compactor	2	4	
7	Concrete Mixer 0.3 - 0.6 M ³	3	6	
8	Water Pump 70 - 100 mm	2	4	

9	Jack Hammer	1	2	
10	AMP	2	4	
11	Paving Set	2	4	

Sumber: Data Kontraktor 2014

Tabel 1.4. Material yang Digunakan

No.	Jenis Material	Satuan	Volume	Jalan yang dilalui
1	Kayu	M ³	400	Jl. Lintas Sumatera
2	Batu	M ³	160.000	
3	Besi	Ton	600	
4	Aspal	Ton	5.000	
5	Semen	Zak	130.000	

Sumber: Data Kontraktor 2014

c. Pembangunan dan Pengoperasian Base Camp

Pembangunan dan pengoperasian 2 (dua) Base Camp untuk menunjang kegiatan pelaksanaan konstruksi jalan telah dibangun di Kec. Ipuh ± 2 Km dan 5 Km sebelum STA.0+000 berjarak ± 10 Km (masuk) dari jalan eksisting. Pembangunan Base Camp mencakup kantor proyek, gudang material, bengkel, stone crusher, batching plan, stok pile, penyimpanan peralatan berat dan barak untuk pekerja.

d. Pembersihan Lahan

Pekerjaan pembersihan lahan telah dilakukan untuk membersihkan lahan dari material lain yang tidak termasuk bagian konstruksi jalan. Pada bagian pelebaran pekerjaan termasuk pembersihan meliputi pembersihan vegetasi dan bangunan lain yang tidak termasuk bagian konstruksi jalan.

Rencana pelebaran Rumija ruas Ipuh-Bantal, disajikan pada Tabel. 1.5 dibawah ini :